BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil KSPPS Karya Mandiri Sentosa

a. Sejarah Berdirinya KSPPS Karya Mandiri Sentosa

Pendirian KSPPS Karya Mandiri Sentosa disahkan pada tanggal 02 Desember dengan laporan surat nomor 1882 / 46 / BH / 424.75 / 2002 dan disahkan oleh Bupati Tulungagung Unit Kepala Kantor Koperasi dan UKM Kabupaten Tulungagung. Sudah 15 tahun Koperasi Syariah Karya Mandiri beroperasi semenjak tahun 2005 sampai 2020. Pada bulan Oktober 2019 Koperasi Syariah Karya Mandiri di ganti nama yaitu KSPPS Karya Mandiri Sentosa. Menurut PeraturanMenteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 10 / Per / MKUKM / IX / 2015 tentang keselamatan kerja yang terkait dengan pasal 3, nama koperasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) kata. Koperasi ini mulai berdiri sampai sekarang telah dipindahkan satu kali dan sekarang bertempat di Ruko Kembangsore Desa Bolorejo, Kecamatan, Kauman, Kabupaten Tulungagung.

KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung juga merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan yang diarahkan pada bidang yang terkait langsung dengan kepentingan anggota

atau calon anggota baik umtuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Kelebihan kebutuhan pelayanan dapat dikondidikan demi kebutuhan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatannya dalam arti memperbesar volume usaha dan memberikan manfaat bagi anggotanya atau nasabahnya serta untuk memasyarakatkan koperasi yang menggunakan prinsip Syariah.[121]

2. Profil BMT Rizwa Tulungagung

a. Sejarah singkat BMT Rizwa

Berdirinya lembaga keuangan BMT Rizwa di Desa Buntaran, Rejotangan, Tulungagung dimulai dari sebuah lembaga pendidikan yakni MI Manba‟ul Ulum yang dinaungi oleh Yayasan Al-Huda. Pada awal operasionalnya di tahun 2010 BMT Rizwa masih menggunakan nama serta sistem non Syariah, yakni KSP (Koperasi Simpan Pinjam), dengan sistem keuangan konvensional. Saat itu KSP telah memiliki pangsa pasar pada lingkup organisasi pendidikan, dengan menyediakan pelayanan pengelolaan keuangan dari organisasi pendidikan MI Manba‟ul Ulum, seperti transaksi penerimaan SPP siawa MI, pembayaran buku serta transaksi lain yang berhubungan dengan keuangan Madrasah dengan sistem manual. KSP tersebut menjalankan usaha dengan modal awal 40.000.000,00-, dengan salah satu strategi pemasaran yang

[121]Buku Profil Koperasi Syariah Karya Mandiri, tidak diterbitkan, hlm. 1-3

mendukung, yakni mempromosikan produk-produk yang ada kepada wali murid siswa-siswa MI Manba'ul Ulum.[122]

B. Deskripsi Data Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	KSPPS Karya Mandiri Sentosa		BMT Rizwa Tulungagung	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	41	41%	38	41,3%
Perempuan	59	59%	54	58,7%
Jumlah	**100**	**100%**	**92**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dengan jenis kelamin Laki-Laki sebanyak 41 anggota atau 41%, sedangkan resonden yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 59 anggota atau 59%, maka diketahui bahwa jumlah anggota perempuan lebih dominan dibandingkan jumlah anggota laki-laki.

Sedangkan, responden di BMT Rizwa Tulungagung dengan jenis kelamin Laki-Laki sebanyak 38 anggota atau 41,3%, sedangkan resonden yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 54 anggota atau 58,7%, maka diketahui bahwa jumlah anggota perempuan lebih dominan dibandingkan jumlah anggota laki-laki.

[122] Bapak Muhlis Presetiya, Wawancara general Manager BMT Rizwa Tulungagung (dikantor BMT Rizwa), 14 Desember 2020

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	KSPPS Karya Mandiri Sentosa		BMT Rizwa Tulungagung	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
< 20	0	0%	0	0%
20-30	12	12%	15	16,3%
31-40	27	27%	27	29,3%
41-50	37	37%	29	31,5%
>50	24	24%	21	22,9%
Jumlah	**100**	**100%**	**92**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dengan usia < 20 tahun sebanyak 0 anggota atau 0%, responden usia 20-30 tahun sebanyak 12 anggota atau 12%, responden usia 31-40 sebanyak 27 anggota atau 27%, responden usia 41-50 sebanyak 37 anggota atau 37 %, dan responden > 50 tahun sebanyak 24 anggota atau 24%. Jumlah responden yang mempunyai usia 41-50 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia lainnya.

Sedangkan, responden di BMT Rizwa Tulungagung dengan usia < 20 tahun sebanyak 0 anggota atau 0%, responden usia 20-30 tahun sebanyak 15 anggota atau 16,3%, responden usia 31-40 sebanyak 27 anggota atau 29,3%, responden usia 41-50 sebanyak 29 anggota atau 31,5 %, dan responden > 50 tahun sebanyak 21 anggota atau 22,9%. Jumlah responden yang mempunyai usia 41-50 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia lainnya.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	KSPPS Karya Mandiri Sentosa		BMT Rizwa Tulungagung	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Ibu Rumah Tangga	36	36%	16	17,3%
Pegawai Swasta	10	10%	7	7,6%
Wiraswasta	28	28%	18	19,5%
Petani	26	26%	44	47,8%
Lainnya	0	0%	7	7,8%
Jumlah	**100**	**100%**	**92**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dengan pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 36 anggota atau 36%, pekerjaan pegawai swasta sebanyak 10 anggota atau 10%, pekerjaan wiraswasta sebanyak 28 anggota atau 28%, pekerjaan petani sebanyak 26 anggota atau 26%, dan pekerjaan lainnya sebanyak 0 anggota atau 0%. Jumlah responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan lainnya.

Sedangkan, responden di BMT Rizwa Tulungagung dengan pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 16 anggota atau 17,3%, pekerjaan pegawai swasta sebanyak 7 anggota atau 7,6%, pekerjaan wiraswasta sebanyak 18 anggota atau 19,5%, pekerjaan petani sebanyak 44 anggota atau 47,8%, dan pekerjaan lainnya sebanyak 7 anggota atau 7,8%. Jumlah responden dengan pekerjaan petani lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan lainnya

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4.4
Penghasilan Responden

Penghasilan	KSPPS Karya Mandiri Sentosa		BMT Rizwa Tulungagung	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
< 500.000	0	0%	0	0%
500.000-1.000.000	36	36%	17	18,4%
1.000.000- 2.000.000	24	24%	22	23,9%
2.000.000-5.000.000	40	40%	45	48,9%
>5.000.000	0	0%	8	8,8%
Jumlah	**100**	**100%**	**92**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dengan penghasilan < 500.000 sebanyak 0 anggota atau 0%, penghasilan 500.000-1.000.000 sebanyak 36 anggota atau 36%, penghasilan 1.000.000-2.000.000 sebanyak 24 anggota atau 24%, penghasilan 2.000.000-5.000.000 sebanyak 40 anggota atau 40%, dan penghasilan >5.000.000 sebanyak 0 anggota atau 0%. Jumlah responden dengan penghasilan 2.000.000-5.000.000 lebih banyak dibandingkan dengan penghasilan lainnya.

Sedangkan, responden di BMT Rizwa Tulungagung dengan penghasilan < 500.000 sebanyak 0 anggota atau 0%, penghasilan 500.000-1.000.000 sebanyak 17 anggota atau 18,4%, penghasilan 1.000.000-2.000.000 sebanyak 22 anggota atau 23,9%, penghasilan 2.000.000-5.000.000 sebanyak 45 anggota atau 48,9%, dan penghasilan >5.000.000 sebanyak 8 anggota atau 8,8%. Jumlah responden dengan penghasilan 2.000.000-5.000.000 lebih banyak dibandingkan dengan penghasilan lainnya

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Beranggota

Tabel 4.5
Lama Menjadi Anggota

Lama Menjadi Anggota	KSPPS Karya Mandiri Sentosa		BMT Rizwa Tulungagung	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
< 1 tahun	0	0%	0	0%
1-2 tahun	20	20%	0	0%
2-3 tahun	52	52%	42	45,6%
>3 tahun	28	28%	50	54,4%
Jumlah	**100**	**100%**	**92**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dengan lama menjadi anggota < 1 tahun sebanyak 0 anggota atau 0%, responden dengan lama menjadi anggota 1-2 tahun sebanyak 20 anggota atau 20%, responden dengan lama menjadi anggota 2-3 tahun sebanyak 52 anggota atau 52%, dan resonden dengan lama menjadi anggota > 3 tahun sebanyak 28 anggota atau 28%. Jumlah responden dengan lama menjadi anggota 2-3 tahun lebih banyak dibandingkan responden dengan lama menjadi anggota lainnya.

Sedangkan, responden di BMT Rizwa Tulungagung dengan lama menjadi anggota < 1 tahun sebanyak 0 anggota atau 0%, responden dengan lama menjadi anggota 1-2 tahun sebanyak 0 anggota atau 0%, responden dengan lama menjadi anggota 2-3 tahun sebanyak 46 anggota atau 46,6%, dan responden dengan lama menjadi anggota > 3 tahun sebanyak 50 anggota atau 54,4%. Jumlah responden dengan

lama menjadi anggota > 3 tahun lebih banyak dibandingkan responden dengan lama menjadi anggota lainnya.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X_1)

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel kualitas pelayanan:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden
Variabel Kualitas Pelayanan

KSPPS Karya Mandiri Sentosa										
Item Pertanyaan	**SS**	**%**	**S**	**%**	**KS**	**%**	**TS**	**%**	**STS**	**%**
X1.1.1	69	69	30	30	1	1	0	0	0	0
X1.1.2	72	72	26	26	2	2	0	0	0	0
X1.2.1	72	72	28	28	0	0	0	0	0	0
X1.2.2	71	71	29	29	0	0	0	0	0	0
X1.3.1	72	72	28	28	0	0	0	0	0	0
X1.3.2	74	74	24	24	2	2	0	0	0	0
X1.4.1	74	74	26	26	0	0	0	0	0	0
X1.4.2	60	60	30	30	10	10	0	0	0	0
X1.5.1	75	75	25	25	0	0	0	0	0	0
X1.5.2	70	70	29	29	1	1	0	0	0	0
BMT Rizwa Tulungagung										
Item Pertanyaan	**SS**	**%**	**S**	**%**	**KS**	**%**	**TS**	**%**	**STS**	**%**
X1.1.1	80	86,9	12	13,1	0	0	0	0	0	0
X1.1.2	60	65,2	30	32,6	2	2,2	0	0	0	0
X1.2.1	70	76,08	21	22,8	1	1,12	0	0	0	0
X1.2.2	71	77,1	20	21,7	1	1,2	0	0	0	0
X1.3.1	73	79,3	19	20,7	0	0	0	0	0	0
X1.3.2	74	80,4	16	16,3	2	3,3	0	0	0	0
X1.4.1	74	80,4	16	17,3	1	2,3	0	0	0	0
X1.4.2	60	65,2	32	34,8	0	0	0	0	0	0
X1.5.1	75	81,5	17	18,5	0	0	0	0	0	0
X1.5.2	70	76,08	20	21,7	2	2,22	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.6 diatas, di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa anggota merasakan pelayanan yang baik yang diberikan oleh karyawan di KSPPS Karya Mandiri Sentosa.

Sedangkan, di BMT Rizwa Tulungagung dapat disimpulkan bahwa dari 92 responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa anggota merasakan pelayanan yang baik yang diberikan oleh karyawan di BMT Rizwa Tulungagung.

2. Variabel Pengetahuan Anggota (X_2)

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel Pengetahuan Anggota:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden
Variabel Pengetahuan Anggota

KSPPS Karya Mandiri Sentosa										
Item Pertanyaan	**SS**	**%**	**S**	**%**	**KS**	**%**	**TS**	**%**	**STS**	**%**
X2.1.1	75	75	25	25	0	0	0	0	0	0
X2.1.2	70	70	28	28	2	2	0	0	0	0
X2.2.1	80	80	20	20	0	0	0	0	0	0
X2.2.2	73	73	24	24	3	3	0	0	0	0
BMT Rizwa Tulungagung										
Item Pertanyaan	**SS**	**%**	**S**	**%**	**KS**	**%**	**TS**	**%**	**STS**	**%**
X2.1.1	74	80,4	18	19,6	0	0	0	0	0	0
X2.1.2	70	76,08	20	21,7	2	2,22	0	0	0	0
X2.2.1	80	86,9	12	13,1	0	0	0	0	0	0
X2.2.2	73	79,3	19	20,7	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah. 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.7 di atas, di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa anggota mengetahui tentang produk yang dimiliki oleh KSPPS Karya Mandiri Sentosa.

Sedangkan, di BMT Rizwa Tulungagung dapat disimpulkan bahwa dari 92 responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa anggota mengetahui tentang produk yang dimiliki oleh BMT Rizwa Tulungagung.

3. Variabel Strategi Promosi (X_3)

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel strategi promosi:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden
Variabel Strategi Promosi

KSPPS Karya Mandiri Sentosa										
Item Pertanyaan	**SS**	**%**	**S**	**%**	**KS**	**%**	**TS**	**%**	**STS**	**%**
X3.1.1	72	72	25	25	3	3	0	0	0	0
X3.1.2	77	77	23	23	0	0	0	0	0	0
X3.2.1	74	74	24	24	2	2	0	0	0	0
X3.2.2	73	73	25	25	2	2	0	0	0	0
X3.3.1	76	76	24	24	0	0	0	0	0	0
X3.3.2	75	75	25	25	0	0	0	0	0	0
BMT Rizwa Tulungagung										
Item Pertanyaan	**SS**	**%**	**S**	**%**	**KS**	**%**	**TS**	**%**	**STS**	**%**
X3.1.1	70	76,08	20	21,7	2	2,22	0	0	0	0
X3.1.2	77	83,6	15	16,4	0	0	0	0	0	0
X3.2.1	74	80,4	18	19,6	0	0	0	0	0	0
X3.2.2	67	72,8	25	27,2	0	0	0	0	0	0

X3.3.1	72	78,2	20	21,8	0	0	0	0	0	0
X3.3.2	75	81,5	17	18,5	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.8 di atas, di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa strategi promosi yang dimiliki oleh KSPPS Karya Mandiri Sentosa sangat baik.

Sedangkan, di BMT Rizwa Tulungagung dapat disimpulkan bahwa dari 92 responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa strategi promosi yang dimiliki oleh BMT Rizwa Tulungagung sangat baik.

4. Variabel Keputusan Menjadi Anggota Produk Pembiayaan Musyarakah (Y)

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel Keputusan Menjadi Anggota Produk Pembiayaan Musyarakah:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden
Variabel Keputusan Menjadi Anggota

KSPPS Karya Mandiri Sentosa										
Item Pertanyaan	**SS**	**%**	**S**	**%**	**KS**	**%**	**TS**	**%**	**STS**	**%**
Y.1.1	80	80	18	18	2	2	0	0	0	0
Y.1.2	75	75	25	25	0	0	0	0	0	0
Y.2.1	73	73	27	27	0	0	0	0	0	0
Y.2.2	76	76	23	23	1	1	0	0	0	0
Y.3.1	74	74	26	26	0	0	0	0	0	0
Y.3.2	77	77	23	23	0	0	0	0	0	0

Y.4.1	75	75	25	25	0	0	0	0	0	0
Y.4.2	78	78	22	22	0	0	0	0	0	0
BMT Rizwa Tulungagung										
Item Pertanyaan	**SS**	**%**	**S**	**%**	**KS**	**%**	**TS**	**%**	**STS**	**%**
Y.1.1	78	84,7	14	15,3	0	0	0	0	0	0
Y.1.2	75	81,5	17	18,5	0	0	0	0	0	0
Y.2.1	77	83,6	12	13,04	3	3,36	0	0	0	0
Y.2.2	76	82,6	15	16,3	1	1,1	0	0	0	0
Y.3.1	72	78,2	18	19,5	2	2,3	0	0	0	0
Y.3.2	77	83,6	15	16,4	0	0	0	0	0	0
Y.4.1	75	81,5	17	18,5	0	0	0	0	0	0
Y.4.2	78	84,7	14	15,3	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.9 di atas, di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* di KSPPS Karya Mandiri Sentosa lumayan tinggi.

Sedangkan, di BMT Rizwa Tulungagung dapat disimpulkan bahwa dari 92 responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* di BMT Rizwa Tulungagung lumayan tinggi.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Berikut hasil pengujian validitas untuk degree of freedom (df) = n-2. Pada penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak: 100 responden KSPPS Karya Mandiri Sentosa, besarnya df dapat dihitung dengan 100-2 atau df=98 dengan α= 0,05 di dapat r tabel

0,196; serta 92 responden BMT Rizwa Tulungagung, besarnya df dapat dihitung dengan 92-2 atau df= 90 dengan α= 0,05 didapat r tabel 0,205.

Berikut ini penjelasan rinci dan hasil uji validitas item-item variabel:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	KSPPS Karya Mandiri Sentosa				BMT Rizwa Tulungagung		
	No. Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Kualitas Pelayanan	X1.1.1	0,497	0,196	Valid	0,570	0,205	Valid
	X1.1.2	0,557	0,196	Valid	0,525	0,205	Valid
	X1.2.1	0,459	0,196	Valid	0,375	0,205	Valid
	X1.2.2	0,462	0,196	Valid	0,377	0,205	Valid
	X1.3.1	0,782	0,196	Valid	0,789	0,205	Valid
	X1.3.2	0,873	0,196	Valid	0,689	0,205	Valid
	X1.4.1	0,488	0,196	Valid	0,788	0,205	Valid
	X1.4.2	0,677	0,196	Valid	0,798	0,205	Valid
	X1.5.1	0,798	0,196	Valid	0,570	0,205	Valid
	X1.5.2	0,709	0,196	Valid	0,709	0,205	Valid
Pengetahuan Anggota	X2.1.1	0,786	0,196	Valid	0,595	0,205	Valid
	X2.1.2	0,737	0,196	Valid	0,518	0,205	Valid
	X2.2.1	0,578	0,196	Valid	0,735	0,205	Valid
	X2.2.2	0,595	0,196	Valid	0,757	0,205	Valid
Strategi Promosi	X3.1.1	0,518	0,196	Valid	0,520	0,205	Valid
	X3.1.2	0,735	0,196	Valid	0,562	0,205	Valid
	X3.2.1	0,757	0,196	Valid	0,518	0,205	Valid
	X3.2.2	0,520	0,196	Valid	0,520	0,205	Valid
	X3.3.1	0,562	0,196	Valid	0,562	0,205	Valid
	X3.3.2	0,518	0,196	Valid	0,552	0,205	Valid
Keputusan Menjadi Anggota	Y1.1	0,570	0,196	Valid	0,645	0,205	Valid
	Y1.2	0,525	0,196	Valid	0,756	0,205	Valid
	Y2.1	0,344	0,196	Valid	0,536	0,205	Valid
	Y2.2	0,377	0,196	Valid	0,645	0,205	Valid
	Y3.1	0,789	0,196	Valid	0,857	0,205	Valid
	Y3.2	0,689	0,196	Valid	0,546	0,205	Valid
	Y4.1	0,788	0,196	Valid	0,354	0,205	Valid
	Y4.2	0,798	0,196	Valid	0,645	0,205	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, seluruh pertanyaan kuesioner di KSPPS Karya Mandiri Sentosa adalah valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya $r_{hitung} > 0,196$. Dalam penelitian ini berarti semua item pertanyaan atau pernyataan kuesioner memenuhi persyaratan validitas serta dinyatakan valid.

Sedangkan, seluruh pertanyaan kuesioner di BMT Rizwa Tulungagung adalah valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya $r_{hitung} >$ 0,205. Dalam penelitian ini berarti semua item pertanyaan atau pernyataan kuesioner memenuhi persyaratan validitas serta dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Realibilitas

KSPPS Karya Mandiri Sentosa				**BMT Rizwa Tulungagung**			
Cronbach's Alpha	N of Item	N	Keterangan	Cronbach's Alpha	N of Item	N	Keterangan
0,667	28	100	Reliabel	0,672	28	92	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa dari pernyataan variabel independent yaitu kualitas pelayanan (X_1), pengetahuan anggota (X_2), dan strategi promosi (X_3), serta variabel dependen yaitu keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* (Y) di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,667. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel independent dan variabel dependen di KSPPS

Karya Mandiri Sentosa adalah reliabel karena hasil nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Sedangkan, dapat diketahui bahwa dari pernyataan variabel independent yaitu kualitas pelayanan (X_1), pengetahuan anggota (X_2), dan strategi promosi (X_3), serta variabel dependen yaitu keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* (Y) di BMT Rizwa Tulungagung nilai *Cronbach Alpha* 0,672. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel independent dan variabel dependen di BMT Rizwa Tulungagung adalah reliabel karena hasil nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Hasil uji Normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Residual

		KSPPS Karya Mandiri Sentosa	BMT Rizwa Tulungagung
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		100	92
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000	.000
	Std. Deviation	.04500000	4.550
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.546
	Positive	.132	.645
	Negative	-.291	-.404
Kolmogorov-Smirnov Z		1.050	.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.087

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, di KSPPS Karya Mandiri Sentosa menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,062, sedangkan signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > signifikansi (0,062 > 0,05). Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 model regresi ini dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Sedangkan, di BMT Rizwa Tulungagung dapat menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,087; sedangkan signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > signifikansi (0,087 > 0,05). Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 model regresi ini dapat dinyatakan berdistribusi normal.

a. Uji Multikolineritas

Hasil uji multikolineritas dalam penelitan ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

KSPPS Karya Mandiri Sentosa		
Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Pelayanan	.552	6.742
Pengetahuan Anggota	.558	3.722
Strategi Promosi	.137	4.004
BMT Rizwa Tulungagung		
1 (Constant)		
Kualitas Pelayanan	.965	1.037
Pengetahuan Anggota	.981	1.019
Strategi Promosi	.952	1.008

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dengan nilai Kualitas Pelayanan (X_1) *tolerance* sebesar 0,552 dan nilai VIF sebesar 6,742, Pengetahuan (X_2) *tolerance* sebesar 0,558 dan nilai VIF sebesar 3,722, Strategi Promosi (X_3) *tolerance* sebesar 0,137 dan nilai VIF sebesar 4,044. Variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,552 > 0,10 dan nilai VIF 6,742 < 10. Variabel Pengetahuan anggota memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,558 > 0,10 dan nilai VIF 3,722 < 10. Variabel Strategi Promosi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,137 > 0,10 dan nilai VIF 4,044 < 10.

Hasil pengujian dari variabel independen dalam penelitian ini semuanya dinyatakan memenuhi kriteria dan tidak ditemukan adanya

gejala multikolinieritas sehingga dapat melanjutkan kepada tahapan selanjutnya.

Sedangkan di BMT Rizwa Tulungagung dapat diketahui variabel Kualitas Pelayanan (X_1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,965 dan nilai VIF sebesar 1,037, variabel Pengetahuan Anggota (X_2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,981 dan nilai VIF sebesar 1,019, dan variabel Strategi Promosi (X_3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,952 dan nilai VIF sebesar 1,008.

Jadi dapat disimpulkan: Variabel Kualitas Pelayanan nilai *tolerance* sebesar 0,965 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,037 < 10 artinya tidak terjadi gelaja multikolineritas. Variabel Pengetahuan nilai *tolerance* sebesar 0,981 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,019 < 10 artinya tidak terjadi gelaja multikolineritas. Variabel Strategi Promosi nilai *tolerance* sebesar sebesar 0,952 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,008 < 10 artinya tidak terjadi gelaja multikolineritas. Dari hasil pengujian dari keempat variabel independen dalam penelitian ini semuanya dinyatakan memenuhi kriteria dan tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas sehingga dapat melanjutkan kepada tahapan selanjutnya

b. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

KSPPS Karya Mandiri Sentosa		
Model		**Sig.**
1	(Constant)	.427
	Kualitas Pelayanan	.929
	Pengetahuan Anggota	.628
	Strategi Promosi	.635
BMT Rizwa Tulungagung		
1	(Constant)	.733
	Kualitas Pelayanan	.546
	Pengetahuan Anggota	.675
	Strategi Promosi	.876

Sumber: Data Primer yang diolah di SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa di KSPPS Karya Mandiri Sentosa hasil signifikansi variabel kualitas pelayanan sebesar 0,929, variabel pengetahuan anggota sebesar 0,628, dan variabel strategi promosi sebesar 0,635. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat heterokedastisitas.

Sedangkan, di BMT Rizwa Tulungagung menunjukkan bahwa hasil signifikansi variabel kualitas pelayanan sebesar 0,546, variabel pengetahuan anggota sebesar 0,675, dan variabel strategi prmosi sebesar 0,876. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat heterokedastisitas

c. Uji Auto Korelasi

Hasil uji Auto Korelasi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.15
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

KSPPS Karya Mandiri Sentosa					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.790[a]	.624	.621	2.703	2.205
BMT Rizwa Tulungagung					
1	.715[a]	.511	.490	2.128	2.039

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa di KSPPS Karya Mandiri Sentosa nilai *durbin-watson* sebesar 2,205. Kemudian untuk mencari *nilai* du dicari pada diitribusi tabel *durbin-watson*, berdasarkan K (3) dan N (100) dengan nilainya yaitu 1,736, dengan menggunakan rumus 4 – du (1,736) = 2,264.

Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan kriteria tidak ada gejala auto korelasi karena nilai *durbin-watson* terletak antara du sampai dengan (4-du). 1,736 (nilai du) > 2,205 (nilai durbin-watson) < 2,264 (nilai 4-du). Nilai uji autokorelasi berada diantara nilai du dan (4-du) sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala auto korelasi dalam penelitian ini, dan dinyatakan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Sedangkan, di BMT Rizwa Tulungagung nilai *durbin-watson* sebesar 2,039. Kemudian untuk mencari *nilai* du dicari pada diitribusi tabel *durbin-watson*, berdasarkan K (3) dan N (92) dengan nilainya yaitu 1,728, dengan menggunakan rumus 4 – du (1,728) = 2,272. Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan kriteria tidak ada

gejala auto korelai karena nilai *durbin-watson* terletak antara du sampai dengan (4-du). 1,728 (nilai du) > 2,039 (nilai durbin-watson) < 2,272 (nilai 4-du). Nilai uji autokorelasi berada diantara nilai du dan (4-du) sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala auto korelasi dalam penelitian ini, dan dinyatakan memenuhi syarat uji asumsi klasik

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas yaitu Kualitas Pelayanan (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Strategi Promosi (X_3) terhadap Keputusan menjadi anggota produk pembiayaan musyarakah(Y).

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

KSPPS Karya Mandiri Sentosa					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.019	.248		8.412	.000
	Kualitas Pelayanan	.119	.105	.415	4.174	.000
	Pengetahuan Anggota	.017	.034	.073	3.147	.001
	Strategi Promosi	.816	.101	.070	5.103	.001
BMT Rizwa Tulungagung						
1	(Constant)	1.183	.137		4.798	.000
	Kualitas Pelayanan	.004	.041	.011	3.895	.000
	Pengetahuan Anggota	.302	.619	.060	4.487	.001
	Strategi Promosi	.033	.086	.047	4.838	.003

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, di KSPPS Karya Mandiri Sentosa maka dapat disusun persamaan atau model regresi sebagai berikut:

$$Y = 4{,}019 + 0{,}119\ X_1 + 0{,}017\ X_2 + 0{,}816\ X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 4,019 menyatakan jika Kualitas Pelayanan (X_1), Pengetahuan Anggota (X_2), Strategi Promosi (X_3) masing-masing bernilai tetap (konstan) sehingga keputusan menjadi anggota produk pembiayaan musyarakah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,019.
b. Koefisien Kualitas Pelayanan (X_1) sebesar 0,119 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Kualitas Pelayanan (X_1), akan meningkatkan Keputusan menjadi anggota produk pembiayaan musyarakah sebesar 0,119 dan sebaliknya, apabila setiap penurunan 1 nilai kualitas pelayanan maka akan menurunkan keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,119 dengan asumsi selain kualitas pelayanan dianggap tetap (konstan).

c. Koefisien Pengetahuan (X_2) sebesar 0,017 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Pengetahuan anggota (X_2), akan meningkatkan Keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,017 dan sebaliknya, apabila setiap penurunan 1 nilai pengetahuan anggota maka akan menurunkan keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,017 dengan asumsi selain kualitas pelayanan dianggap tetap (konstan).
d. Koefisien Strategi Promosi (X_3), sebesar 0,816 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Strategi Promosi (X_3), akan meningkatkan Keputusan menjadi anggota produk pembiayaan musyarakah sebesar

0,816 dan sebaliknya, apabila setiap penurunan 1 nilai strategi promosi maka akan menurunkan keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,816 dengan asumsi selain kualitas pelayanan dianggap tetap (konstan).

Sedangkan, di BMT Rizwa Tulungagung maka dapat disusun persamaan atau model regresi sebagai berikut:

$Y = 1{,}183 + 0{,}004\ X_1 + 0{,}302\ X_2 + 0{,}033\ X_3 + e$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 1,183 menyatakan jika Kualitas Pelayanan (X_1), Pengetahuan Anggota (X_2), Strategi Promosi (X_3) masing-masing bernilai tetap (konstan) sehingga keputusan menjadi anggota produk pembiayaan musyarakah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,183.
b. Koefisien Kualitas Pelayanan (X_1) sebesar 0,004 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Kualitas Pelayanan (X_1), akan meningkatkan Keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,004 dan sebaliknya, apabila setiap penurunan 1 nilai kualitas pelayanan maka akan menurunkan keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,004 dengan asumsi selain kualitas pelayanan dianggap tetap (konstan).
c. Koefisien Pengetahuan anggota (X_2) sebesar 0,302 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Pengetahuan (X_2), akan meningkatkan Keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* sebesar

0,302 dan sebaliknya, apabila setiap penurunan 1 nilai pengetahuan anggota maka akan menurunkan keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,302 dengan asumsi selain kualitas pelayanan dianggap tetap (konstan).

d. Koefisien Strategi Promosi (X_3), sebesar 0,033 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Strategi Promosi (X_3), akan meningkatkan Keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,033 dan sebaliknya, apabila setiap penurunan 1 nilai strategi promosi maka akan menurunkan keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,033 dengan asumsi selain kualitas pelayanan dianggap tetap (konstan).

5. Uji Hipotesis

a. Uji *T Parsial*

Hasil uji T *Parsial* dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.17
Hasil Uji T *Parsial*

Coefficients[a]

KSPPS Karya Mandiri Sentosa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.019	.248		8.412	.000
	Kualitas Pelayanan	.119	.105	.415	4.174	.000
	Pengetahuan Anggota	.017	.034	.073	3.147	.001
	Strategi Promosi	.816	.101	.070	5.103	.001
BMT Rizwa Tulungagung						
1	(Constant)	1.183	.137		4.798	.000
	Kualitas Pelayanan	.004	.041	.011	3.895	.000
	Pengetahuan Anggota	.302	.619	.060	4.487	.001
	Strategi Promosi	.033	.086	.047	4.838	.003

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa di KSPPS Karya Mandiri Sentosa penghitungan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05 maka 0,000 < 0,05 sehingga H_1 diterima. Untuk mengetahui t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 100 dimana: df = n – 1; 100 – 1 = 99 maka diperoleh t-tabel = 1,984. Sedangkan t_{hitung} = 4,174 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,174 > 1,984). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah*.

2) Ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 0,05 maka 0,001 < 0,05 sehingga H_1 diterima. Untuk mengetahui t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 100 dimana: df = n – 1; 100 – 1 = 99 maka diperoleh t-tabel = 1,984. Sedangkan t_{hitung} = 3,147 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,147 > 1,984). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan anggota berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah*.
3) Ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 0,05 maka 0,001 < 0,05 sehingga H_1 diterima. Untuk mengetahui t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 100 dimana: df = n – 1; 100 – 1 = 99 maka diperoleh t-tabel = 1,984. Sedangkan t_{hitung} = 5,103 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,103 > 1,984). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel strategi promosi berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah*.

Sedangkan, berdasarkan tabel 4.16 di BMT Rizwa Tulungagung menunjukkan bahwa penghitungan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05 maka 0,000 < 0,05. Untuk mengetahui t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 92 dimana: df = n – 1; 92 – 1 = 91 maka diperoleh t-tabel = 1,986. Sedangkan t_{hitung} =

3,895 maka nilai t_{hitung} > t_{tabel} (3,895 > 1,986). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah*.

2) Ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 0,05 maka 0,001 < 0,05. Untuk mengetahui t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 92 dimana: df = n – 1; 92 – 1 = 91 maka diperoleh t-tabel = 1,986. Sedangkan t_{hitung} = 4,487 maka nilai t_{hitung} > t_{tabel} (4,487 > 1,986). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan anggota berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah*.

3) Ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,003 dengan taraf signifikansi 0,05 maka 0,003 < 0,05. Untuk mengetahui t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 92 dimana: df = n – 1; 92 – 1 = 91 maka diperoleh t-tabel = 1,986. Sedangkan t_{hitung} = 4,838 maka nilai t_{hitung} > t_{tabel} (4,838 > 1,986). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel strategi promosi berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah*.

b. Uji *F Simultan*

Hasil uji *F Simultan* dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.18
Hasil Uji Hipotesa *F Simultan*
ANOVA[b]

KSPPS Karya Mandiri Sentosa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.306	3	5.653	3.346	.001[a]
	Residual	27.398	97	.288		
	Total	38.704	100			
BMT Rizwa Tulungagung						
1	Regression	1.069	3	2.767	5.164	.004[a]
	Residual	1.542	89	1.605		
	Total	1.611	92			

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dengan nilai Sig. sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 0,05 maka 0,001 < 0,05. Nilai f-tabel = 3,091. Sedangkan t_{hitung} = 3,346 maka nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (3,346 > 3,091). Artinya bahwa antara kualitas pelayanan, pengetahuan anggota, dan strategi promosi secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah*.

Sedangkan, berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa di BMT Rizwa Tulungagung dengan nilai Sig. sebesar 0,004 dengan taraf signifikansi 0,05 maka 0,004 < 0,05. Nilai f-tabel = 3,091. Sedangkan t_{hitung} = 5,164 maka nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (5,164 > 3,091). Artinya bahwa antara kualitas pelayanan, pengetahuan anggota, dan strategi promosi secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah*.

6. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, guna mengetahui sebesara besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji *R square*

Tabel. 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

KSPPS Karya Mandiri Sentosa				
Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790[a]	.624	.621	2.703
BMT Rizwa Tulungagung				
1	.715[a]	.511	.490	2.128

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, di KSPPS Karya Mandiri Sentosa menunjukkan bahwa pada tabel statistic model summary diketahui bahwa nilai koefesien korelasi (R) sebesar 0,790 dan *R Square* sebesar 0,624. Dapat diartikan bahwa variabel keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas kualitas pelayanan (X_1), pengetahuan anggota (X_2) dan strategi promosi (X_3) sebesar 0,624 (62,4%). Jadi variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 62,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, di BMT Rizwa Tulungagung menunjukkan bahwa pada tabel statistic model summary diketahui bahwa nilai koefesien korelasi (R) sebesar 0,715 dan *R Square* sebesar 0,511. Dapat diartikan bahwa variabel keputusan menjadi anggota

produk pembiayaan *musyarakah* (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas kualitas pelayanan (X_1), pengetahuan anggota (X_2) dan strategi promosi (X_3) sebesar 0,511 (51,1%). Jadi variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 51,1% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.